



SISTEM INFORMASI PENJADWALAN PENDALAM ALKITAB (PA) RUMAH TANGGA BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS GKS JEMAAT MARADA MUNDI)

*Website-Based Household Bible Scheduling Information System
(GKS Marada Mundi Congregation Case Study)*

Anggreni Rambu Uru Hida¹, Murry Albert A. Lobo², Arini Aha Pekuwali¹

^{1,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana
Sumba, Indonesia

²Program Studi Sistem Informasi, fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana
Sumba, Indonesia

Corresponding author: anggrenyrambu24@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to build a website-based Bible Study Scheduling Information System at the GKS Marada Mundi Congregation. The problem in scheduling household PAs at the moment is that there are often schedule collisions for PA services and assistants and currently still using bookkeeping as well as limitations in conveying information to the congregation and delays in information if you want to postpone the PA schedule. The delivery of PA scheduling information is usually in the pulpit news which is read and delivered regarding the worship minister as well as other announcements which are only available or can be obtained on Sundays during worship. The methods and testing used by Black Box, SUS, Waterfall include requirements planning, system design, development and implementation. To overcome this problem, a website-based household PA scheduling information system is needed. This system can enable the management of household PA scheduling more effectively and efficiently and will send notifications to households who will receive PA services, worship services, accompanying worship ministers three days before the service. carried out and made it easier for the BPMJ secretariat to manage household PA scheduling at the Marada Mundi Congregation GKS.

Keywords: Information System, GKS Marada Mundi Congregation, Black Box, SUS, Waterfall

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Penjadwalan Pendalaman Alkitab berbasis website di GKS Jemaat Marada Mundi. Permasalahan dalam penjadwalan PA rumah tangga saat ini sering terjadi tabrakan jadwal bagi pelayanan dan pendamping PA dan saat ini masih menggunakan pembukuan serta keterbatasan dalam menyampaikan informasi kepada jemaat dan keterlambatan informasi jika ingin menunda jadwal PA. Penyampaian informasi penjadwalan PA biasanya pada warta mimbar yang dibacakan dan disampaikan terkait pelayan ibadah serta pengumuman lainnya yang hanya tersedia atau dapat diperoleh pada hari minggu ketika beribadah. Adapun metode dan pengujian yang digunakan *Black Box*, *SUS*, *Waterfall* yang didalamnya mencakup perencanaan kebutuhan, desain sistem, pengembangan dan implementasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan sistem informasi penjadwalan PA rumah tangga berbasis *website* sistem ini dapat memungkinkan pengelolaan penjadwalan PA rumah tangga lebih efektif dan efisien dan akan mengirimkan notifikasi pemberitahuan kepada rumah tangga yang akan menerima pelayanan PA, pelayanan ibadah, pendamping pelayan ibadah tiga hari sebelum ibadah dilakukan dan mempermudah bagian sekretariat BPMJ dalam pengelolaan penjadwalan PA rumah tangga pada GKS Jemaat Marada Mundi.

Kata Kunci : Sistem Informasi, GKS Jemaat Marada Mundi, *Black Box*, *SUS*, *Waterfall*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi modern berkembang dengan cepat, memudahkan akses informasi dengan akurat, sehingga meningkatkan efisiensi kinerja di berbagai lembaga. Gereja, sebagai salah satu lembaga, juga memerlukan teknologi informasi untuk mengoptimalkan pelayanan kepada jemaat. Salah satu kegiatan penting bagi jemaat GKS Jemaat Marada Mundi adalah Pendalaman Alkitab (PA), yang rutin dilakukan untuk membimbing dan memperkuat iman mereka. Gereja berusaha mencapai tujuan ini melalui kegiatan pendalaman Alkitab.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mudang et al. (2023), mengembangkan Sistem Informasi Penjadwalan untuk Ibadah Penelaahan Alkitab di Rumah Tangga Jemaat Hibuwundu. Sistem ini dirancang untuk mengelola jadwal ibadah dengan lebih efisien, memudahkan jemaat dalam mengakses informasi jadwal, mengurangi kemungkinan bentrok jadwal. Pratiwi et al. (2023) merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran. Penelitian ini fokus pada pengelolaan jadwal akademik di sekolah, yang bertujuan untuk mempermudah koordinasi antara guru dan siswa dalam menyusun jadwal pelajaran yang lebih terstruktur dan efektif. Rachmat Hidayat & Sayfullloh (2021) mengembangkan Aplikasi Penjadwalan Belajar Mengajar di lembaga bimbingan belajar. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan jadwal belajar mengajar, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penjadwalan kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman jemaat tentang alkitab. GKS Jemaat Marada Mundi berada di Kecamatan Kambata Mapambuhangu, Desa Marada Mundi, Kabupaten Sumba Timur. Media yang digunakan dalam penyampaian informasi-informasi penjadwalan PA masih menggunakan informasi atau pengumuman dari gereja yang hanya diperoleh pada hari minggu saat melaksanakan kebaktian mingguan. Permasalahan yang ditemukan dalam penjadwalan PA rumah tangga saat ini sering terjadi tabrakan jadwal bagi pelayanan dan pmdamping PA dan saat ini masih menggunakan pembukuan serta keterbatasan dalam menyampaikan informasi kepada jemaat dan keterlambatan informasi jika ingin menunda jadwal PA. Untuk menyelesaikan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, diperlukan adanya sistem informasi penjadwalan PA rumah tangga berbasis *website* sistem ini dapat memungkinkan pengelolaan penjadwalan PA rumah tangga lebih efektif dan efisien dan akan mengirimkan notifikasi pemberitahuan kepada rumah tangga yang akan menerima pelayanan PA, pelayanan ibadah, pendamping pelayan ibadah tiga hari sebelum ibadah dilakukan dan mempermudah bagian sekretariat BPMJ dalam pengelolaan penjadwalan PA rumah tangga pada GKS Jemaat Marada Mundi.

MATERI DAN METODE

Sistem informasi

Metode yang sistematis dan terorganisir untuk mengumpulkan, memverifikasi, mengelola, dan menyimpan data disebut sistem informasi. Sistem informasi juga mencakup metode yang terorganisir untuk menyimpan, mengelola, mengawasi, dan melaporkan informasi untuk membantu organisasi mencapai tujuannya. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa data mempunyai nilai guna dan dapat mengajarkan pengguna lebih banyak (Puryono, 2022).

Website

Website adalah sekumpulan halaman yang berisi informasi tentang server atau host, serta domain atau halaman web yang dapat diakses secara luas oleh media yang dikenal sebagai internet. Terdapat beberapa faktor yang penting dan harus ada dalam sebuah website yaitu

hosting, nama domain, dan konten tanpa ketiga elemen tersebut website tidak akan pernah muncul atau ditemukan oleh pengguna internet (Fitria, 2022).

Penjadwalan

Penjadwalan adalah aktivitas penting yang bertujuan untuk mengkoordinasikan dan mengelola seluruh aktivitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan atau direncanakan. Dengan adanya penjadwalan, kita bisa mengetahui kegiatan apa saja yang dapat ditunda pelaksanaannya. Penjadwalan yang teratur akan memastikan bahwa suatu kegiatan berjalan dengan lancar, tepat waktu, dan efektif. Jadwal bisa digunakan untuk jangka waktu pendek seperti harian atau mingguan, serta perencanaan jangka panjang seperti bulanan atau tahunan (Persyaratan et al., 2022).

Pendalaman Alkitab

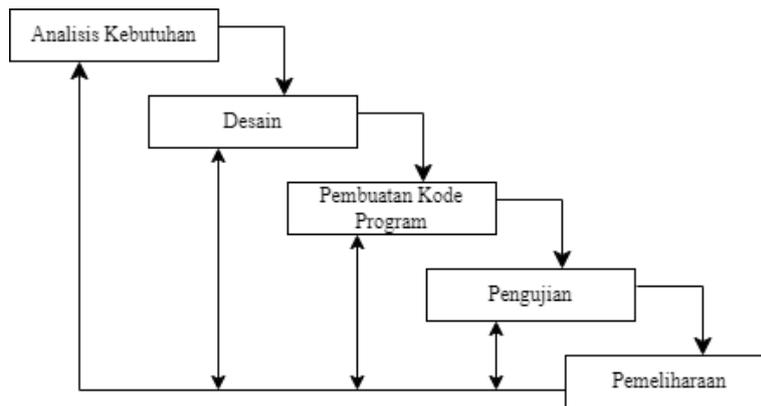
Pendalaman Alkitab merupakan kegiatan rohani yang dilakukan oleh umat Kristen dan biasanya menjadi kegiatan rutin. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "pendalaman" berarti perbuatan mendalami. Sedangkan Alkitab sendiri adalah firman Allah yang berotoritas dan menjadi pedoman hidup bagi umat kristiani. Sehingga, umat kristiani perlu membaca, merenungkan, dan menerapkan Alkitab dalam kehidupan sehari-hari. Pendalaman Alkitab adalah proses membaca, mendalami, menggali, menyelidiki, dan menemukan kebenaran dalam Alkitab. Setiap orang percaya harus menyediakan waktu dan memiliki pemahaman yang jernih dan terbuka untuk menyimak ajaran Tuhan yang disampaikan melalui Alkitab, yang ditulis oleh para hambanya dengan bimbingan roh kudus, kemudian diajarkan oleh para pelayan rohani kepada setiap umat. Alkitab dapat dipelajari sewaktu-waktu dan di mana saja. Pendalaman Alkitab dapat dilakukan setiap hari, baik dalam saat teduh pribadi, bersama keluarga, maupun dalam kelompok belajar bersama (Gurning, 2021).

Black Box Testing

Karena hanya memerlukan informasi tentang batas bawah dan batas atas dari data yang diharapkan, Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang mudah digunakan. Jumlah field data entri yang akan diuji, aturan entri yang harus dipenuhi, dan kasus batas atas dan batas bawah yang sesuai dapat digunakan untuk menentukan jumlah data uji yang diperlukan. Metode ini dapat digunakan untuk menentukan apakah fungsionalitas sistem masih dapat menerima input data yang tidak sesuai dengan harapan, yang dapat menyebabkan data yang disimpan tidak valid.

Metode Waterfall

Metode Waterfall adalah model pengembangan perangkat lunak yang bersifat sekuensial atau linier, yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara berurutan. Dalam penerapannya, metode Waterfall harus dilakukan tahap demi tahap dengan urutan yang tetap, dimulai dari tahap analisis kebutuhan, dilanjutkan ke tahap desain, pengkodean, pengujian, dan diakhiri dengan tahap pemeliharaan. (Persyaratan et al., 2022). Ada beberapa metode *waterfall* yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1 Metode Waterfall

Tahapan Metode *Waterfall* terdiri dari :

1. Analisis Kebutuhan

ketika memulai untuk mengembangkan software, seorang pengembang harus terlebih dahulu mengetahui kebutuhan pengguna terhadap perangkat lunak tersebut. Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait kebutuhan pengguna, seperti melalui diskusi, observasi, dan wawancara. Informasi yang berhasil dikumpulkan selanjutnya akan diolah dan dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan spesifikasi kebutuhan user yang lengkap terhadap perangkat lunak yang akan dikembangkan.

2. Desain

Pada proses Desain, spesifikasi kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap Analisis Kebutuhan akan dianalisis lebih mendalam untuk kemudian diimplementasikan dalam bentuk desain pengembangan perangkat lunak. Tujuan dari perancangan desain adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang tahapan yang harus dilaksanakan dalam proses mengembangkan perangkat lunak.

3. Implementasi

Pada proses Pengkodean, pengembangan software terdapat beberapa bahan yang akan disatukan pada tahapan selanjutnya. Di fase ini, setiap modul yang telah dibuat akan melalui proses pengujian dan pemeriksaan untuk memastikan apakah modul tersebut telah memenuhi fungsionalitas yang diharapkan.

4. Pengujian

Setelah keseluruhan unit atau modul dikembangkan dan diuji pada tahap Pengkodean, modul-modul tersebut akan digabungkan atau diintegrasikan menjadi satu sistem yang utuh pada tahap Integrasi. Setelah proses integrasi selesai, maka dilakukan pemeriksaan dan pengujian secara menyeluruh terhadap sistem tersebut untuk mengetahui adanya kegagalan yang mungkin terjadi dalam sistem.

5. Pemeliharaan

Proses akhir dalam pengerjaan Pengembangan Perangkat Lunak Waterfall adalah tahap Pemeliharaan. Pada proses ini, software yang telah dibangun dan dioperasikan oleh pengguna akan dipelihara oleh pengembang. Tujuan pemeliharaan adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mungkin masih lolos dari tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan mencakup perbaikan kesalahan, penyesuaian implementasi unit-unit sistem, serta peningkatan dan penyesuaian sistem agar tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

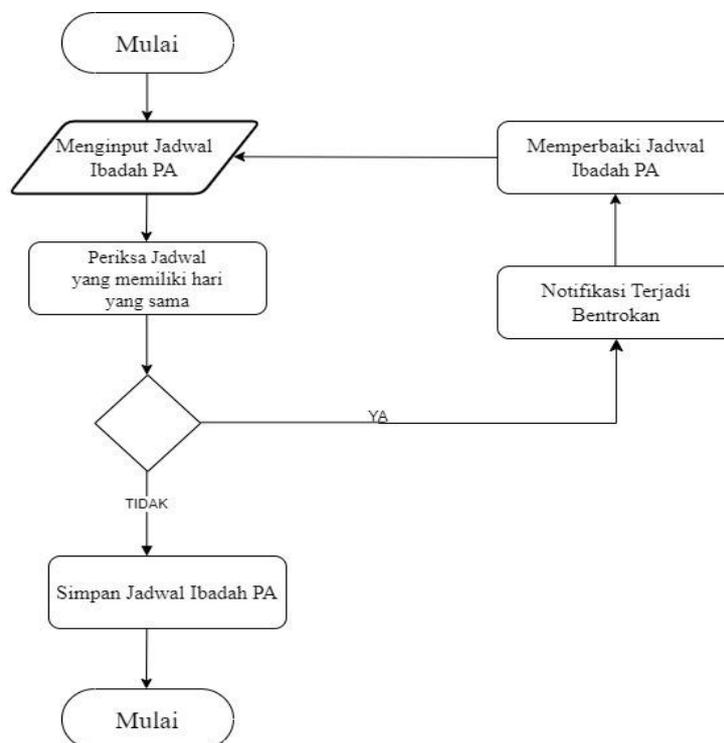
Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

Flowchart Penjadwalan

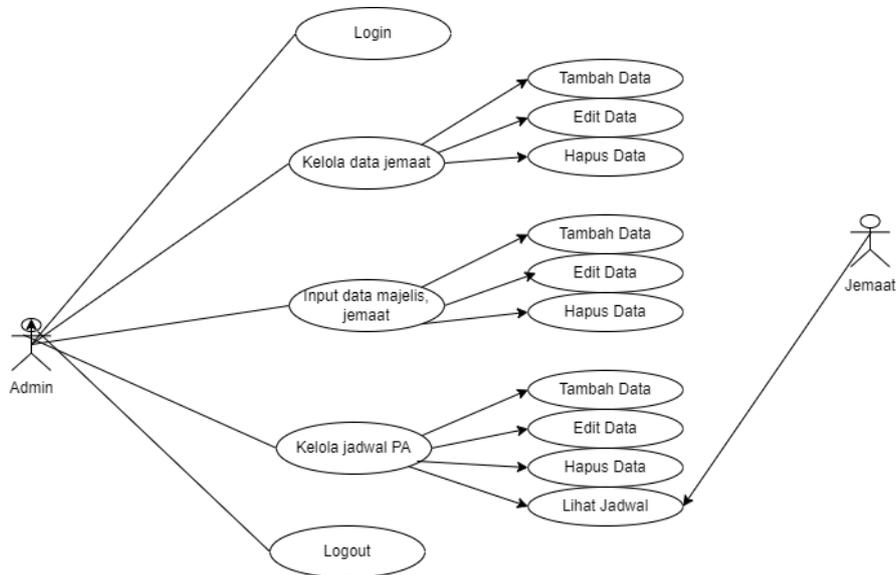
Flowchart atau diagram alir dipakai untuk menggambarkan alur proses dari suatu sistem. *Flowchart* digambarkan melalui simbol-simbol dan garis penghubung, dimana simbol-simbol ini akan merepresentasikan langkah-langkah, keputusan, dan alur kerja dalam sebuah proses. Sedangkan garis penghubung akan menggambarkan urutan proses.



Gambar 3 *Flowchart* Penjadwalan

Use Case Diagram

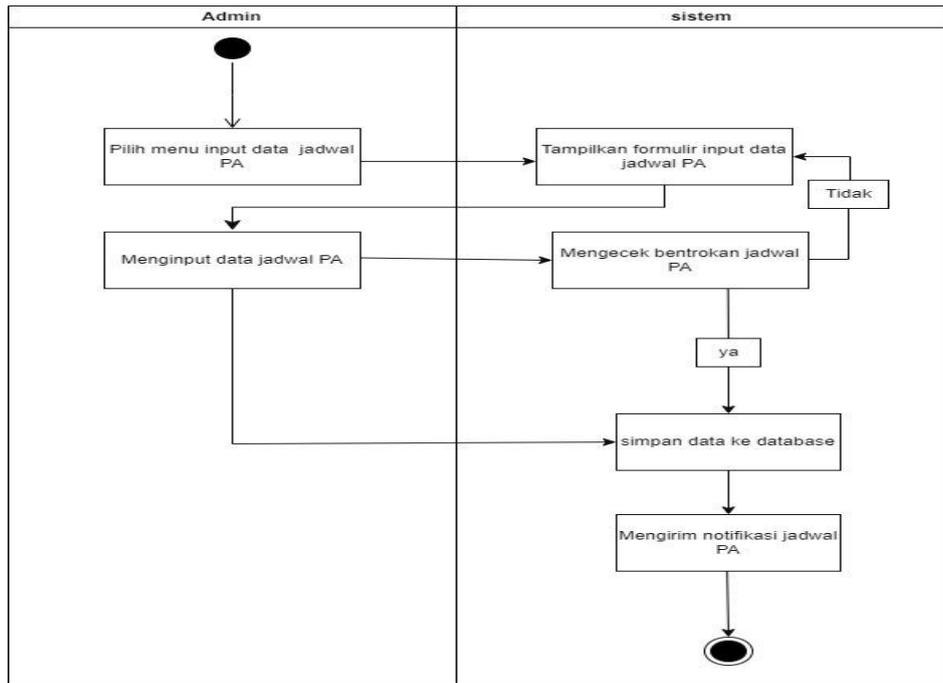
Dimana admin bisah *login* dan *logout*, Kelola data jemaat (tambah data, edit data, hapus data), input data majelis dan jemaat (tambah data, edit data, hapus data), Kelola jadwal PA (tambah data, edit data, hapus data, lihat jadwal) dan jemaat hanya bisah lihat jadwal.



Gambar 4 Use Case

Activity Bentrokan

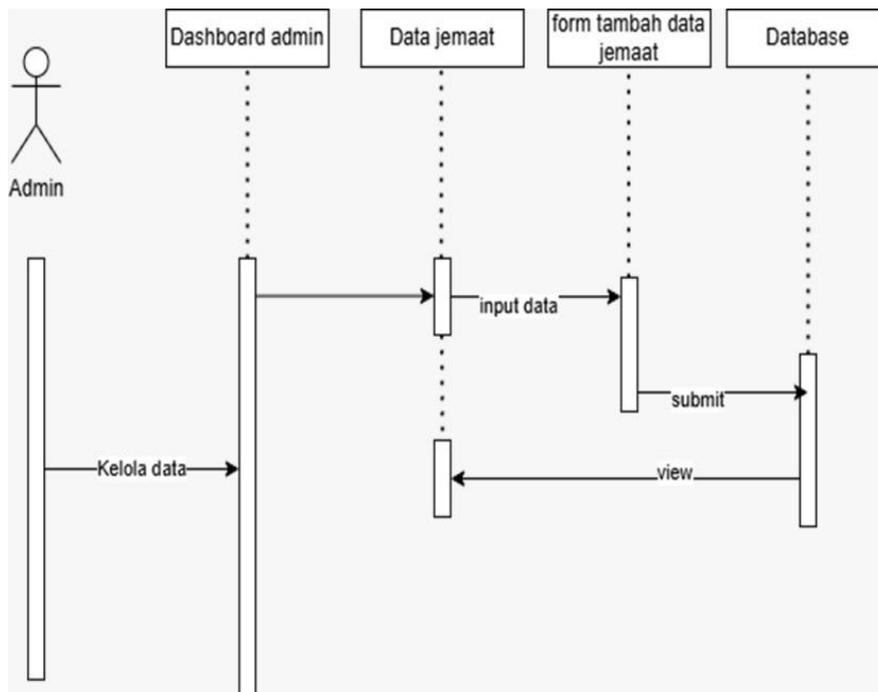
Activity Bentrokan jadwal PA. Proses di mulai dari admin menginput data jadwal PA, kemudian sistem mengecek bentrokan pada data yang di input oleh admin. Jika terjadi bentrokan maka data tidak dapat di input, tetapi jika tidak terjadi bentrokan maka data akan berhasil disimpan, dan kemudian sistem dapat mengirim notifikasi jadwal PA kepada jemaat, majelis jemaat, dan ketua lingkungan.



Gambar 5 Activity Bentrokan

Diagram Sequence

diatas menjelaskan *sequence* diagram kelola data jemaat kedalam sistem informasi penjadwalan PA. Setelah admin melakukan Login, kemudian sistem konfirmasi login dan menampilkan halaman dashboard utama. Kemudian pilih menu data jemaat lalu sistem menampilkan halaman data jemaat. Selanjutnya admin pilih menu tambah, edit, hapus data jemaat. Kemudian sistem menyimpan kedalam database, dan menampilkan halaman kelola data jemaat.



Gambar 6 Diagram Sequence

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem

Pembuatan sistem informasi yang akan di implementasikan dalam bentuk perangkat lunak ini merupakan sebuah sistem informasi penjadwalan Pendalaman Alkitab rumah tangga berbasis *website* pada GKS Jemaat Marada Mundi.

1. Tampilan Beranda

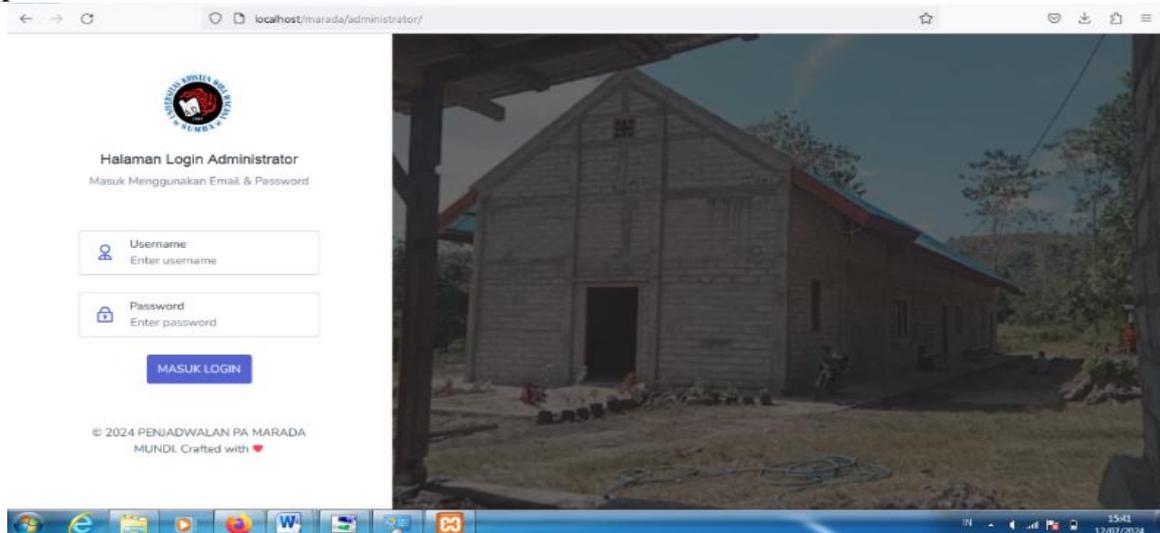
Tampilan awal dari sistem penjadwalan Pendalaman Alkitab



Gambar 7 Tampilan Beranda

2. Tampilan Login Administrator

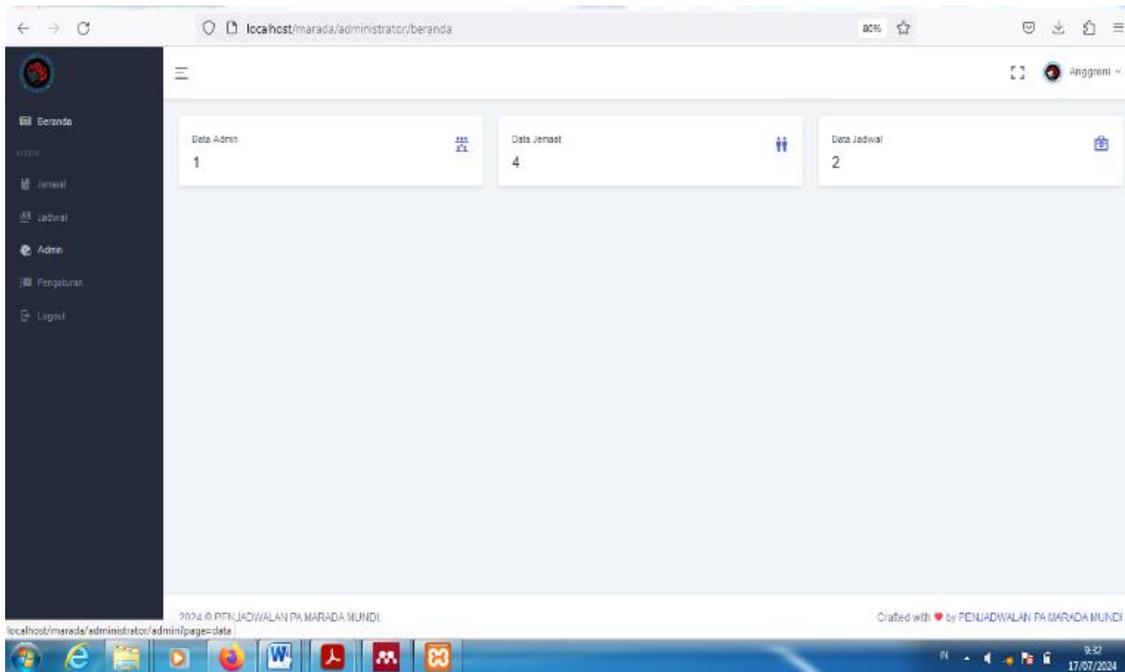
menampilkan halaman *login*, di mana administrator dapat memasukkan username dan password untuk memasuki *website*.



Gambar 8 Login Admin

3. Tampilan *dashboard* admin

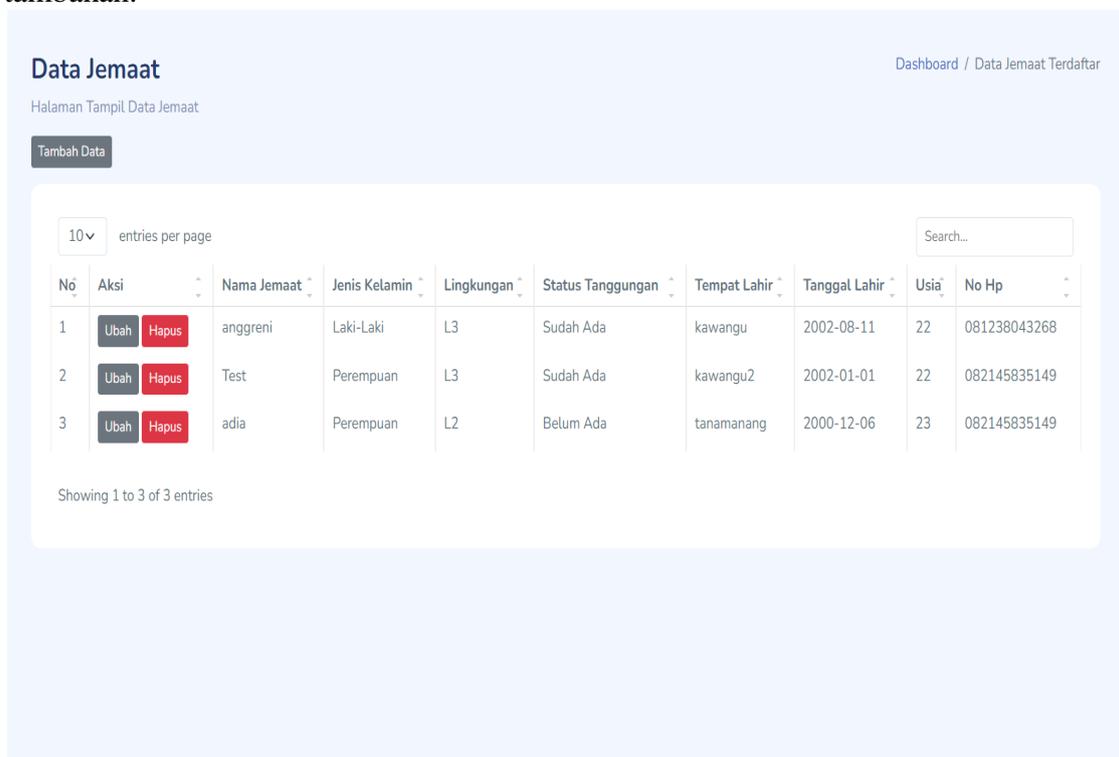
menampilkan halaman *dashboard* yang berisi menu-menu yang bisa dikelola oleh admin.



Gambar 9 dashboard admin

4. Tampilan Data Jemaat

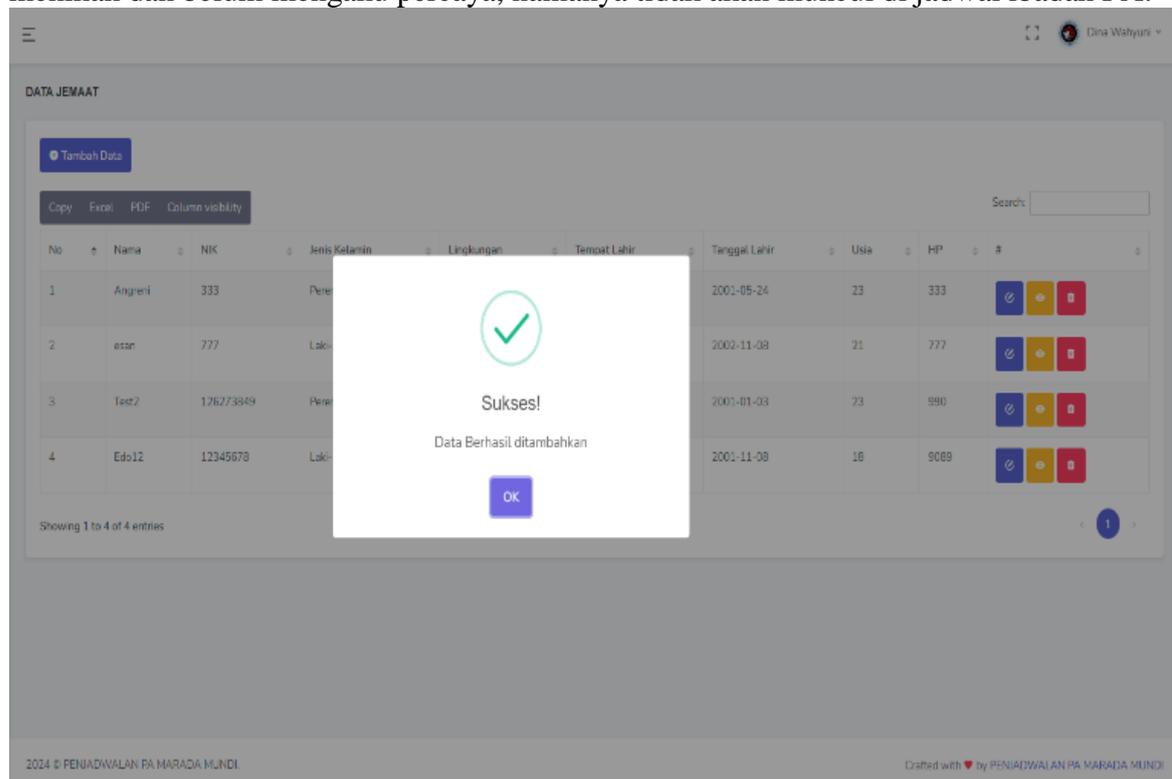
Menu 'Data Jemaat' yang hanya diakses oleh pengurus akan menampilkan daftar data jemaat. Pada menu ini ada form nama jemaat, jemis lingkungan, status tanggungan, tempat lahir, tanggal lahir, usia dan no hp. Admin akan dapat memilih untuk menambah, mengedit, atau menghapus data jemaat. Jika admin memilih untuk memasukkan data jemaat lainnya, sistem dapat langsung menampilkan halaman 'Tambah Data Jemaat' sehingga admin dapat mengisi data baru tersebut. Sedangkan untuk menghapus data jemaat, admin cukup mengklik 'Menu Hapus' pada sistem tanpa perlu mengisi form tambahan.



Gambar 10 Tampilan Data Jemaat

5. Tambah Data Jemaat

Bagian 'Tambah Data' user memungkinkan pengurus untuk menambahkan data jemaat baru ke dalam sistem. Admin dapat memasukkan data jemaat yang sudah menikah, atau jemaat yang telah mengaku percaya dan memiliki tanggungan sendiri. Setelah data jemaat diinput, jemaat yang sudah memiliki tanggungan sendiri akan langsung muncul di data jadwal ibadah PA. Sebaliknya, jemaat yang belum memiliki tanggungan atau belum menikah dan belum mengaku percaya, namanya tidak akan muncul di jadwal ibadah PA.



Gambar 11 Tambah Data Jemaat

6. Mengedit Data Jemaat

Tampilan untuk 'mengedit Data Jemaat' memungkinkan admin untuk mengubah atau memperbarui data jemaat yang diperlukan. Setelah admin selesai melakukan perubahan data jemaat, maka sistem akan menyimpan dan memperbarui data tersebut. Selanjutnya, sistem akan menampilkan hasil data jemaat yang telah diedit.

Gambar 12 Edit Data Jemaat

7. Hapus Data Jemaat

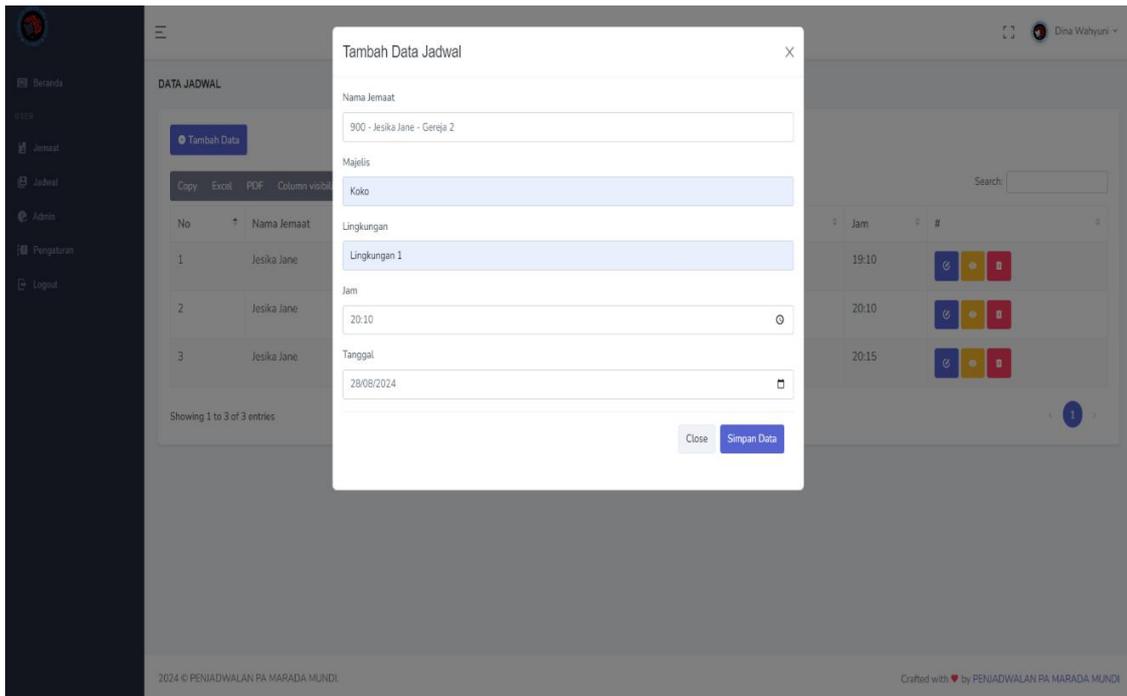
Menu hapus data jemaat admin akan memilih data yang sudah tidak diinginkan untuk dihapus, setelah itu sistem akan meminta konfirmasi apakah yakin data itu akan dihapus.

No	Name	NIK	Jenis Kelamin	Lingkungan	HP	#
1	mona	1234			1342424	
2	anggriani	1234			12368	
3	Albert Lobo	5311			081353888777	
4	Jenika	87676187687687	Perempuan	Lingkungan 3	081236402377	

Gambar 13 Hapus Data Jemaat

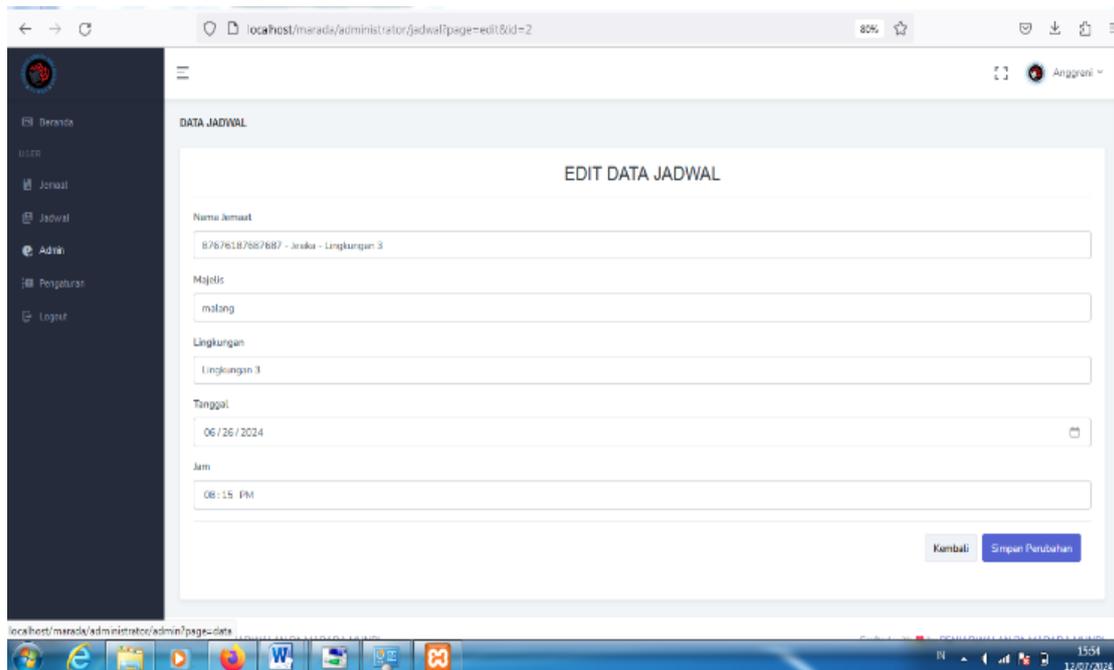
8. Tambah Data Jadwal PA

Admin dapat menambahkan data terkait termasuk nama jemaat, nama majelis, lingkungan, jam ibadah, dan tanggal ibadah PA logika pada sistem akan mengecek data sebelumnya yang sudah ada, jika semua field sama maka data tidak akan ditambahkan dan akan muncul pesan atau notifikasi secara langsung pada wessite.



Gambar 14 Tambah Data Jadwal PA

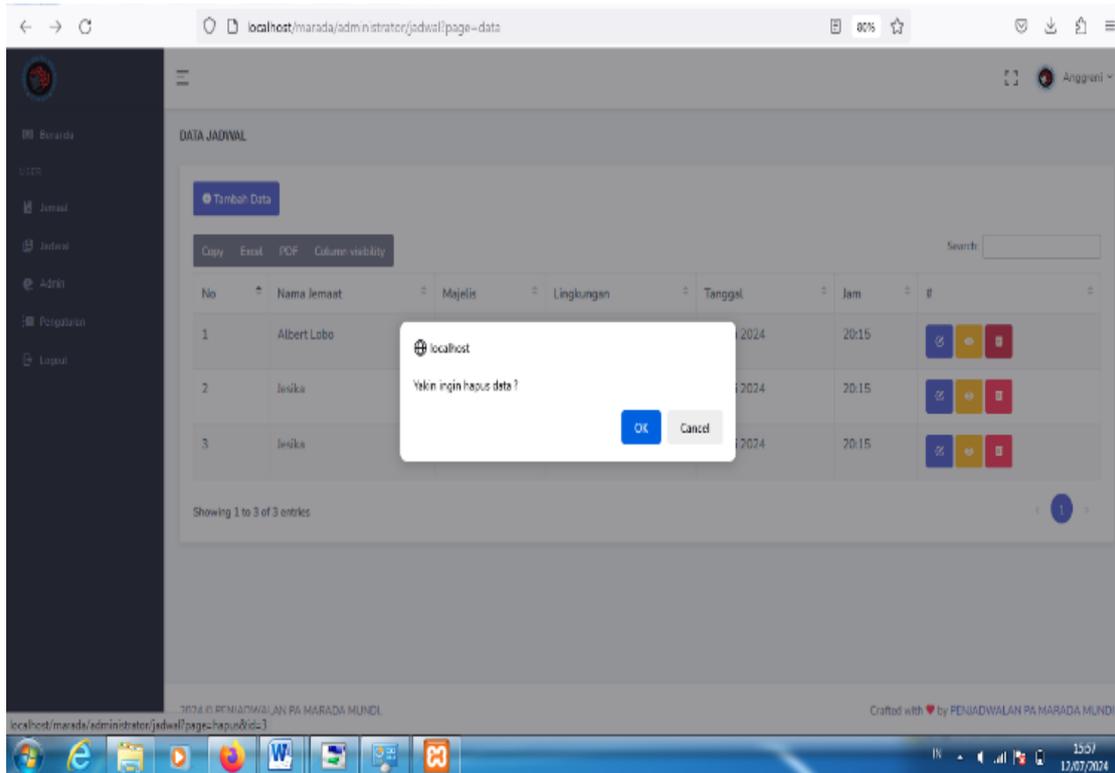
9. Edit Data Jadwal PA Admin dapat melakukan perubahan pada data terkait jadwal ibadah PA. Ini termasuk mengubah nama jemaat, nama majelis, lingkungan, tanggal ibadah, jam ibadah yang telah terjadwal sebelumnya.



Gambar 14 Edit Data Jadwal PA

10. Hapus Data Jadwal PA

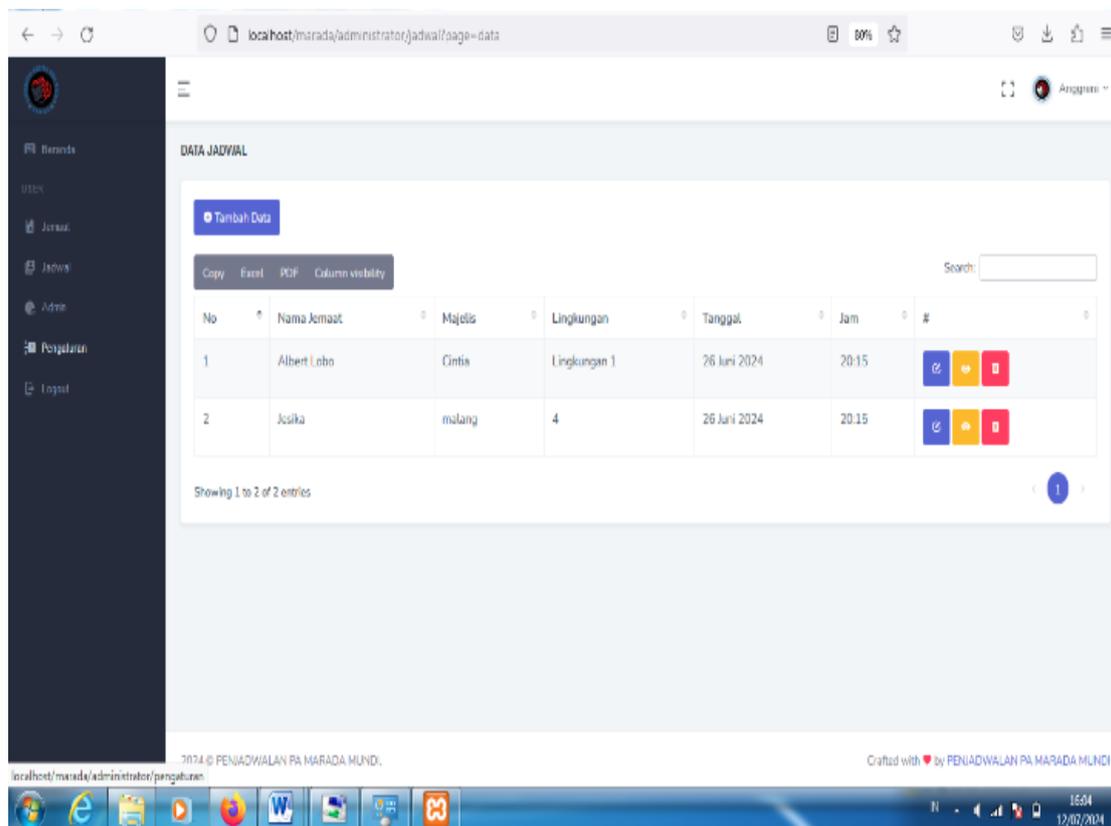
Menu halaman hapus data jemaat. Untuk menghapus admin dapat memilih hapus data, lalu melakukan konfirmasi apakah akan menghapus data atau tidak.



Gambar 16 Hapus Data Jadwal PA

11. Lihat Data Jadwal PA

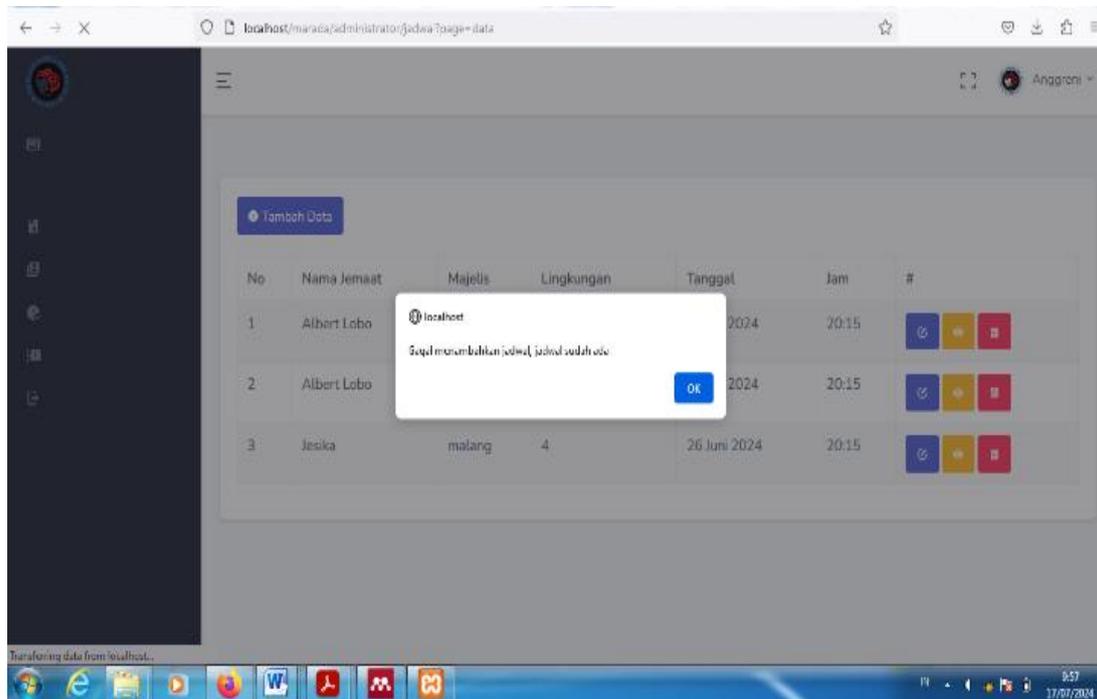
Menu data jadwal PA akan menampilkan halaman data jadwal yang berhasil ditambahkan dan diubah.



Gambar 17 Lihat Data Jadwal PA

12. Tabrakan Jadwal PA

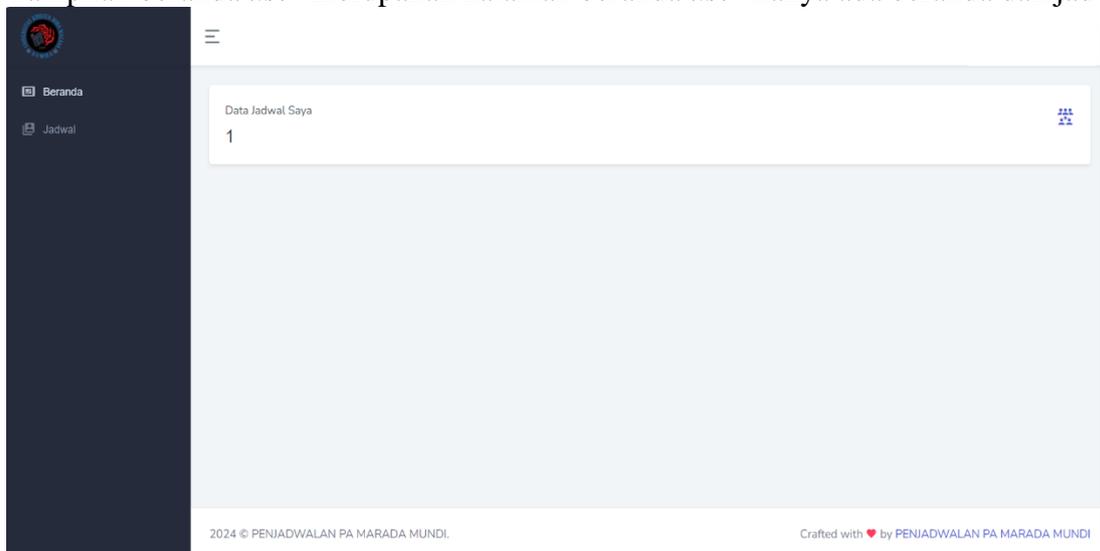
Jika ada tabrakan jadwal maka sistem akan menampilkan notifikasi bahwa gagal menambahkan jadwal karna jadwal sudah ada lalu admin akan mengubah atau memperbaharui jadwal dan memasukkan jadwal ulang untuk di cek oleh sistem.



Gambar 18 Tabrakan Jadwal PA

13. Tampilan Beranda *User*

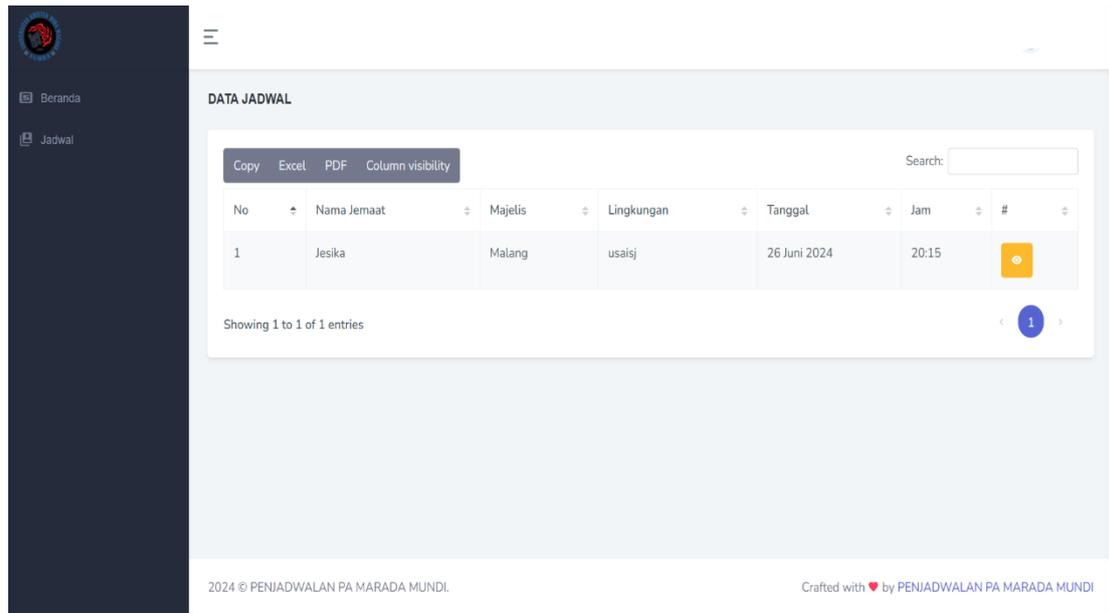
Tampilan beranda *user* merupakan halaman beranda *user* hanya ada beranda dan jadwal.



Gambar 19 Tampilan Beranda *User*

14. Tampilan Halaman *User* Lihat Jadwal

Pada halaman ini, *user* dapat melihat data yang telah diinputkan oleh pengurus, jemaat tidak dapat mengubah atau menambahkan data jemaat secara mandiri.



Gambar 20 Tampilan *User* Lihat Jadwal

Pengujian *Black Box*

Proses pengujian sistem informasi penjadwalan Pendalaman Alkitab berbasis website pada GKS Jemaat Marada Mundi dilakukan dengan metode black box testing. Metode ini digunakan untuk menguji apakah fitur-fitur sistem berfungsi dengan benar, seperti menguji apakah fitur login berhasil atau tidak. Hasil pengujian black box terhadap fitur login dapat dilihat pada tabel hasil pengujian menggunakan metode black box pada sistem informasi penjadwalan Pendalaman Alkitab berbasis website untuk GKS Jemaat Marada Mundi berikut ini:

Tabel 1 Hasil Pengujian *black box* pada halaman admin

Nama Fungsi	Studi Case	Realisasi yang diinginkan	Hasil
Log in	admin memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> (valid)	admin masuk ke halaman awal sistem	Berhasil
	admin memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> (invalid)	Menampilkan alert bahwa <i>username</i> dan <i>password</i> salah	Berhasil
Menu Kelola data Jemaat	Klik menu untuk melihat data jemaat	admin dapat menginput data jemaat	Berhasil
Kelola data Jadwal	Klik menu kelola data jadwal	Jemaat melihat data jadwal	Berhasil
Hapus data jadwal	Klik menu hapus	admin dapat menghapus data jadwal	Berhasil
Tambah data jadwal	Klik menu tambah data jadwal	admin dapat menambah data jadwal	Berhasil

Edit data jadwal	Klik menu edit data jadwal	admin dapat mengedit data jadwal	Berhasil
Hapus data jemaat	Klik menu hapus	admin dapat menghapus data jemaat	Berhasil

Tabel 2 Hasil Pengujian *black box* pada halaman Jemaat

Fungsi	Bentuk Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
	Admin memasukkan <i>username</i> dan <i>password (valid)</i>	Admin masuk ke halaman awal sistem	Berhasil
Log in	Admin memasukan <i>Username</i> dan <i>password (invalid)</i>	Menampilkan pemberitahuan bahwa <i>username</i> dan <i>password</i> salah	Berhasil
Kelola Data Jadwal	Klik menu kelola data jadwal	Jemaat dapat melihat data jadwal	Berhasil
Kelola data jadwal	Klik menu kelola data jadwal	Jemaat dapat melihat data jadwal	Berhasil

Pengujian *system Usability Scale (SUS)*

Pengujian System Usability Scale (SUS) dilakukan guna mengevaluasi kecocokan sistem informasi berbasis website pada GKS Jemaat Marada Mundi dengan melibatkan 10 responden yang mengisi kuesioner SUS. Pengujian SUS penting untuk memahami penilaian pengguna terhadap usability website yang digunakan. Hasil dari pengujian SUS akan dihitung untuk mendapatkan skor yang merepresentasikan tingkat kepuasan terhadap sistem informasi website tersebut. Berikut adalah tabel yang menunjukkan skor yang diperoleh dari pengujian SUS.

Responden	Pernyataan										Total	Skor SUS
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10		
1	3	2	3	1	4	3	4	3	2	3	28	70
2	3	3	2	4	1	3	3	3	4	2	28	70
3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	1	29	72
4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	1	30	75
5	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	28	70
6	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	30	75
7	3	4	3	1	3	2	4	3	2	3	28	70
8	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	30	75

9	4	2	4	3	4	3	3	2	3	1	29	72
10	4	3	2	4	1	2	3	3	4	3	29	72
Total												721

Untuk menghitung skor rata-rata SUS, jumlahkan semua skor yang diperoleh dari masing-masing responden dan bagi jumlah tersebut dengan total responden.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- \bar{x} adalah skor rata-rata.
- x adalah total skor dari semua responden.
- n adalah jumlah responden yang mengisi kuesioner SUS.

$$\frac{721}{10} = 72,1$$

Berdasarkan perhitungan, skor rata-rata SUS untuk Sistem Informasi Penjadwalan Pendalaman Alkitab (PA) rumah tangga GKS Jemaat Marada Mundi adalah 72.1 dari total 721 skor yang diperoleh dari 10 responden. Skor ini menunjukkan bahwa sistem yang telah dibuat di GKS Jemaat Marada Mundi dinilai "OK" kemudian dipakai untuk mempermudah alur penjadwalan di gereja tersebut

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Informasi Penjadwalan Pendalaman Alkitab (PA) untuk jemaat Gereja Kristen Sumba Marada Mundi telah berhasil dikembangkan. Hasil dari metode black box menentukan jika seluruh fitur pada sistem berfungsi dengan baik. Selanjutnya, pengujian dengan metode SUS (System Usability Scale) menghasilkan skor 72,1, yang berarti aplikasi mendapatkan penilaian baik dan termasuk dalam kategori OK. Dengan demikian, sistem ini dapat digunakan oleh jemaat GKS Marada Mundi.

Kesimpulannya, sistem informasi ini memungkinkan jemaat untuk menghemat waktu dan tenaga dalam pembuatan jadwal ibadah Pendalaman Alkitab di GKS Jemaat Marada Mundi, menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan dan memungkinkan jemaat untuk tidak perlu bertemu langsung dalam proses tersebut.

Sebagai saran untuk pengembangan kedepannya, sistem informasi penjadwalan ini dapat diperluas dengan menambahkan menu-menu yang lebih banyak yang relevan dengan kebutuhan GKS Jemaat Marada Mundi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L., Pantow, R. F., Wijaya, A., Asy, H., Basri, R. W. N., & Nasir, N. R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran UPT SMK Negeri 2 Parepare Berbasis Website. *Jurnal Lapa Lapa Open*, 2(1), 56–69.
- Esertha, G. G., & Gustiana, I. (2019). *SISTEM INFORMASI PENJADWALAN AGENDA BERBASIS WEB (STUDI KASUS : GEREJA BATAK KARO PROTESTAN CILILITAN) WEB BASED INFORMATION SYSTEM AGENDA SCHEDULING (CASE STUDY : PERMATA GEREJA BATAK KARO PROTESTAN CILILITAN)*.
- Fitria, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Kuliah Berbasis Web Pada Fakultas Komputer Dan Multimedia Di. *Journal Of Information System, Computer Science And Information Technology*, 3(2), 9–15.
- Gurning, E. D. S. (2021). *Analisis Dasar Teologi terhadap pelaksanaan Ibadah Online Pascapandemi Covid-19 dan Welsi Asna Rowa yang berjudul Pengaruh Metode Penelaahan Alkitab Induktif Terhadap*. 2(1), 52–63.
- Mone, F., & Simarmata, J. E. (2021). Aplikasi Algoritma Genetika Dalam Penjadwalan Mata Kuliah. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 15(4), 615–628.
- Mudang, S. A., Hariadi, F., & Malo, R. M. I. (2023). Sistem Informasi Penjadwalan Ibadah Penelaahan alkitab dalam Rumah Tangga pada Jemaat Hibuwundu (Information System For Scheduling Bible Study Services In The Household Of The Hibuwundu Congregation). *Jurnal INOVATIF WIRA WACANA*, 2(1), 57–71.
- Persyaratan, U., Dan, P., & Tugas, P. (2022). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJADWALAN MATA PELAJARAN PADA SMP N 22 MUARO JAMBI BERBASIS WEB PROPOSAL TUGAS AKHIR*.